

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I 2026, perkembangan harga bahan pokok dan barang penting di Kabupaten Kutai Timur secara umum relatif stabil, meskipun terdapat kenaikan harga pada beberapa komoditas hortikultura akibat kenaikan permintaan HBKN Ramadhan. Harga beras medium dan beras premium stabil masing-masing pada level Rp 14.600/kg dan Rp16.000/kg. Harga daging sapi dan telur ayam ras juga tidak mengalami perubahan, masing-masing bertahan pada level Rp160.000/kg dan Rp34.700/kg. Tekanan kenaikan harga terjadi pada komoditas hortikultura dan peternakan terutama cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang putih, cabai merah kriting, bawang merah, beras, serta daging ayam ras. Kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh lonjakan permintaan. Ke depan, risiko harga pangan dan peternakan di Kabupaten Kutai Timur perlu diantisipasi dari volatilitas harga hortikultura akibat serta peningkatan permintaan musiman, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). KOMODITAS Jan 2026 Feb 2026 Mar 2026 Perubahan Beras Medium Rp 14.600 Rp 14.000 Rp 14.000 Rp 0 Beras Premium Rp 16.000 Rp 16.000 Rp 16.000 Rp 0 Daging Ayam Ras Rp 39.000 Rp 44.000 Rp 43.000 Rp 4.000 Daging Sapi Rp 160.000 Rp 160.000 Rp 160.000 Rp 0 Telur Ayam Ras Rp 34.700 Rp 34.700 Rp 34.700 Rp 0 Cabai Merah Besar Rp 60.000 Rp 35.000 Rp 35.000 (-Rp 25.000) Cabai Merah Keriting Rp 50.000 Rp 45.000 Rp 42.000 (-Rp 8.000) Cabai Rawit Merah Rp 55.000 Rp 55.000 Rp 55.000 Rp 0 Bawang Merah Rp 55.000 Rp 42.000 Rp 45.000 (-Rp 10.000) Bawang Putih Rp 45.000 Rp 38.000 Rp 40.000 (-Rp 12.000) Tomat Rp 14.000 Rp 13.000 Rp 14.000 Rp 0 Ikan Layang Rp 35.000 Rp 45.000 Rp 45.000 Rp 10.000 Table 1. Harga Komoditas laminetam Grafik IPH menunjukkan Berdasarkan Perubahan Harga Triwulan I (%)”, terlihat bahwa pada bulan Januari terjadi kenaikan sekitar 0,2%. Selanjutnya pada Februari mengalami penurunan hingga sekitar -0,2%. Pada bulan Maret, indikator kembali meningkat cukup tajam hingga mendekati 0,9%. Dengan demikian, tren perubahan harga pada triwulan I menunjukkan penurunan di tengah periode yang kemudian diikuti oleh kenaikan signifikan di akhir periode.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Sebagai daerah yang bukan sentra produksi, Kabupaten Kutai Timur sangat bergantung kepada pasokan dari luar daerah untuk sejumlah komoditas utama seperti bawang merah, cabe merah besar, cabe keriting, dan ayam ras. Terutama permintaan Cabai Rawit meningkat, sehingga untuk komoditas Cabai Rawit masih mengandalkan pasokan dari luar wilayah kutai timur, meskipun di kutai timur juga sudah masuk masa panen, akan tetapi belum mencukupi kebutuhan / permintaan pasar. b. Akses jalan sangat mempengaruhi kelancaran distribusi, terjadinya kerusakan pada beberapa titik menyebabkan pergerakan harga menjadi naik karena biaya angkut yang lebih besar. c. Terjadi Peningkatan permintaan pangan selama HBKN Ramadhan, khususnya pada komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah yang berpotensi meningkatkan tekanan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Kegiatan pemantauan Harga dan Ketersediaan stok Kebutuhan pokok dan barang pokok penting yang dilaksanakan di 2 pasar di wilayah Kabupaten Kutai Timur yaitu pasar induk dan pasar sangatta selatan Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam periode bulan Januari – Maret 2026. b. Rapat Koordinasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Tahun 2026, yakni Tahun Baru Imlek 2577 dan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H, di ruang kerja Bupati tanggal 10 februari 2026 c. Zoom meeting dalam Pengendalian Inflasi Tahun 2026 dan

dirangkaikan dengan Evaluasi 3 Juta Rumah, dilanjutkan dengan mendengarkan arahan Bupati Kutai Timur d. Zoom meeting Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang dirangkaikan dengan Pembahasan Percepatan Pembangunan Pertumbuhan Ekonomi Evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah, maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kutai Timur akan turut berpartisipasi pada kegiatan tersebut dan dilanjutkan Rapat Koordinasi di Ruang Rapat Virtual Dinas Kominfo Staper tanggal 9 maret 2026 e. Zoom meeting Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang dirangkaikan dengan Pembahasan Percepatan Pembangunan Pertumbuhan Ekonomi Evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah dan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal, maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kutai Timur akan turut berpartisipasi pada kegiatan tersebut dan dilanjutkan Rapat Koordinasi di Ruang Rapat Virtual Dinas Kominfo Staper tanggal 16 maret 2026 f. Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melaksanakan Monitoring harga di 3 (tiga) Kecamatan, diantara lain : a. Kecamatan Bengalon (Rabu, 3 Maret 2026) b. Kecamatan Muara Wahau (Jumat, 6 Maret 2026) c. Kecamatan Kongbeng (Jumat, 6 Maret 2026) g. Terlaksanannya Operasi Pasar Murah Gas LPG 3Kg di 10 (sembilan) kecamatan, sebagai berikut : • Sabtu, 28 Maret 2026 di Kecamatan Muara Bengkal • Kamis, 12 Maret 2026 di Kecamatan Muara Ancalong • Selasa, 17 Maret 2026 di Kecamatan Rantau Pulung • Kamis, 12 Maret 2026 di Kecamatan Bengalon • Kamis, 12 Maret 2026 di Kecamatan Kaliorang • Rabu, 18 Maret 2026 di Kecamatan Kaubun • Selasa, 17 Maret 2026 di Kecamatan Karangan • Jumat, 13 Maret 2026 di Kecamatan Sangkulirang • Sabtu, 14 Maret 2026 di Kecamatan Sangatta Utara • Kamis, 2 April 2026 di Kecamatan Sangatta Selatan h. Terlaksanannya Operasi Pasar Murah Bahan Pokok Penting di Kecamatan Sangatta Utara tanggal 13 maret 2026 i. Terlaksanannya Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Sangatta Utara Folder Maulana tanggal 17 maret 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlu upaya koordinasi dengan pihak terkait agar dilakukan perbaikan jalan di titik yang rusak sehingga pendistribusian kebutuhan pokok dan barang penting lainnya menjadi lancar.
- b. Perlu kerjasama antar daerah terutama dengan daerah champion atau daerah penghasil komoditi yang surplus.
- c. Perlu adanya early warning system bagi petani, sehingga bisa dilakukan rekayasa bagi tanaman yang dimungkinkan untuk gagal panen akibat cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Melakukan pengawasan harga dan stok kebutuhan agar harga tetap bisa terkendali. PIC dilakukan oleh Kepala Bagian Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Ketahanan pangan dan Dinas terkait.
- b. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Kutai Timur.
- c. Melakukan Evaluasi Roadmap 2025-2027.